BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis laboratorium yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kulit buah pisang, kulit buah nanas, dan kotoran sapi masing-masing memiliki kandungan nitrogen dan fosfor yang bervariasi, di mana kotoran sapi menunjukkan kandungan nitrogen dan fosfor paling tinggi dan stabil. Kompos dari campuran kulit buah pisang dan nanas dengan kotoran sapi tetap memiliki potensi yang baik sebagai pupuk organik, terutama campuran dengan proporsi kulit pisang yang lebih tinggi, karena menghasilkan kadar nitrogen tertinggi sebesar 1,13%. Namun, untuk fosfor, hasil terbaik justru ditunjukkan oleh kotoran sapi murni tanpa campuran, yakni sebesar 0,95%. Dengan demikian, kandungan nitrogen dan fosfor pada masing-masing bahan menunjukkan bahwa ketiganya memiliki potensi yang berbeda dalam penyediaan unsur hara. Kombinasi limbah organik lokal ini layak dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk organik karena selain membantu menyediakan unsur hara penting bagi tanaman, juga mampu mengurangi limbah organik di lingkungan, serta mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di wilayah Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi institusi Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan memberikan informasi dalam bentuk pengetahuan tentang pengolahan kompos organik serta di literatur dalam pembelajaraan akademik khususnya bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan.

2. Bagi Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan bahan tambahan dan pengalaman secara langsung dalam pembuatan kompos kulit buah pisang, kulit buah nanas dan kotoran ternak sapi pada proses pengomposan sampah organik, Peneliti lain juga dapat melakukan penelitian yang mirip dengan mengantikan salah satu komponen pembuatan kompos yang berbahan dasar sampah organik lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengolahan sampah menjadi bermanfaat serta alternatif lainnya dalam penanganan sampah. Sebagai acuan bagi masyarakat dalam mengelola sampah organik dengan memanfaatkan kulit buah pisang, kulit buah nanas dan kotoran ternak sapi sebagai bahan baku pembuatan kompos.